

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Skripsi



YAYASAN PENDIDIKAN GALUH CIAMIS
UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS GALUH
NOMOR : 042/21/SK/AK/D/II/2026

Tentang
PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

Dekan FKIP Universitas Galuh

- Menimbang** : a. Bahwa upaya membantu keberhasilan dalam penyelesaian laporan akhir studi mahasiswa (Skripsi), maka diperlukan SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi;
 b. Bahwa SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi sebagaimana dijelaskan diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
- Mengingat** : 1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5336);
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana;
 4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor: 114/Dikti/Kep/1998 tentang Penggabungan 5 (lima) Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis menjadi Universitas Galuh;
 5. Surat Edaran Dikti nomor: 2705/D/T/1998, tentang Persyaratan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;
 6. Surat Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh nomor: 59/SK/YPG-Cms/IX/1998 tentang pengukuhan berdirinya Universitas Galuh yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Galuh;
 7. Akta Notaris Nomor 21 tanggal 29 Maret 2014 tentang Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis;
 8. Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Galuh;
 9. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 141/SK/YPG-Cms/XI/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen Dalam Jabatan Struktural di Lingkungan Universitas Galuh, Masa Jabatan sampai dengan penetapan rektor 2026;
 10. Pedoman Akademik Universitas Galuh;
- Memperhatikan** : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Nomor: 032/21/SP/AK/II/2026 Tanggal 23 Februari 2026 perihal Usulan Penerbitan SK Bimbingan Skripsi;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama : Judul skripsi mahasiswa yang beridentitas;
 Nama : Muhammad Fikri Haykal
 NPM : 2105220038
 Prodi : Pendidikan Sejarah
 Judul Skripsi : Memori Kolektif Kabuyutan Galunggung Di Kabupaten Tasikmalaya
- Kedua** : Mengangkat pembimbing skripsi mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut;
 Pembimbing I : Wulan Sondarika, M.Pd.
 Pembimbing II : Yadi Kusmayadi, M.Pd.
- Ketiga** : Pembimbing skripsi memperoleh penghargaan atas pelaksanaan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan **31 Januari 2027**, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Ciamis
 Pada tanggal : 24 Februari 2026
 Penjabat Dekan,

Dr. Asep Amam, M.Pd.
 NIK 3112770457

Lampiran 2. Ijin Penelitian



UNIVERSITAS GALUH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat
Website : <https://fkip.unigal.ac.id/> Email : fkip.sk@unigal.ac.id

Nomor : 531/21/SP/KM/DI/IV/2026 Ciamis, 10 April 2026
Perihal : Ijin Observasi

Kepada
Yth. Kepala Desa Linggawangi
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah/Skripsi Mahasiswa FKIP Universitas Galuh Ciamis :

Nama : Muhammad Fikri Haykal
NIM : 2105220038
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Tingkat/Semester : IV / VIII

Kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan memberikan kesempatan kepada yang bersangkutan dalam hal mengumpulkan data sehubungan dengan penulisan karya ilmiah (Skripsi) yang berjudul : Memori Kolektif Kabuyutan Galunggung di Kabupaten Tasikmalaya

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Hormat Kami,
Pr. Wakil Dekan I

Dr. Yeni Wijayanti, M.Hum., M.Pd.
NIK. 01.3112770251

Tembusan
1. Prodi di FKIP UNIGAL
2. Panitia DBS
3. Arsip

Lampiran 3. SK Pernyataan Kajian Objek Lapangan Selesai



**PEMERINTAH KABUPATEN TASIKMALAYA
KECAMATAN LEUWISARI
DESA LINGGAMULYA**

Alamat : Jln. Pinggirsari RT. 018 RW. 002 Telp. 085302650515

SURAT KETERANGAN

Nomor: SS.03/242/Ds.Lgm/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lucky Firdaus
Jabatan : Kepala Desa
Instansi/Lembaga : Pemerintah Desa Linggamulya
Alamat : Linggamulya

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Fikri Haykal
NPM : 2105220038
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : FKIP
Perguruan Tinggi : Universitas Galuh

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian/pengumpulan data di Desa Linggamulya Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

"Memori Kolektif Kabuyutan Galunggung di Kabupaten Tasikmalaya"

Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2026 dan 23 April 2026 dengan kegiatan berupa **observasi, wawancara, dokumentasi, dan/atau pengumpulan data** sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dengan demikian, kami menerangkan bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di **Desa Linggamulya Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya** dan telah memperoleh data/informasi yang diperlukan untuk kepentingan penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Linggamulya, 11 Agustus 2026

Kepala Desa Linggamulya


LUCKY FIRDAUS

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

A. Pertanyaan untuk Budayawan/Ahli

1. Bagaimana Ibu mengetahui sejarah dan keberadaan Galunggung dari generasi sebelumnya?
2. Cerita atau tradisi lisan apa saja mengenai Galunggung yang masih diwariskan kepada masyarakat?
3. Nilai, norma, atau ajaran apa yang berkaitan dengan Galunggung yang masih diterapkan masyarakat?
4. Bagaimana proses pewarisan pengetahuan dan tradisi Galunggung dari generasi tua kepada generasi muda?
5. Menurut Ibu, bagaimana peran Galunggung dalam mempertahankan identitas budaya dan kehidupan sosial masyarakat?

B. Pertanyaan untuk Pemerintahan Desa

1. Bagaimana Bapak melihat keberadaan Galunggung dalam sejarah dan kehidupan masyarakat Desa Linggamulya?
2. Bagaimana masyarakat memperoleh dan mewariskan pengetahuan mengenai sejarah Galunggung?
3. Tradisi atau kegiatan budaya apa saja yang masih dilakukan masyarakat berkaitan dengan Galunggung?
4. Bagaimana peran pemerintah desa dalam menjaga dan melestarikan sejarah serta budaya Galunggung?
5. Bagaimana keberadaan Galunggung berperan dalam membentuk identitas budaya dan sosial masyarakat?

C. Pertanyaan untuk Ketua Pemuda

1. Sejauh mana generasi muda mengetahui sejarah dan keberadaan Galunggung?
2. Dari siapa atau melalui apa generasi muda memperoleh pengetahuan mengenai Galunggung?

3. Bagaimana keterlibatan pemuda dalam kegiatan budaya seperti napak tilas, doa bersama, atau kegiatan lainnya?
4. Menurut Bapak, apa tantangan dalam mewariskan memori dan nilai budaya Galunggung kepada generasi muda di tengah modernisasi?
5. Apa yang dapat dilakukan pemuda untuk menjaga dan melestarikan Galunggung sebagai bagian dari identitas budaya masyarakat?

D. Pertanyaan untuk ketua RT/Tokoh Masyarakat

1. Bagaimana masyarakat di lingkungan Bapak memahami sejarah dan keberadaan Galunggung?
2. Cerita, tradisi, atau kebiasaan apa mengenai Galunggung yang masih diwariskan dalam kehidupan masyarakat?
3. Nilai sosial apa yang masih terlihat dalam kehidupan masyarakat, seperti gotong royong, musyawarah, solidaritas, dan kebersamaan?
4. Bagaimana proses pewarisan pengetahuan dan nilai-nilai Galunggung kepada generasi muda?
5. Menurut Bapak, bagaimana keberadaan Galunggung memengaruhi identitas budaya dan sosial masyarakat?

Lampiran 5. Identitas Wawancara

No	Nama Narasumber	Usia	Jabatan/Peran	Keterangan
1	Ibu Itoh	68 tahun	Sesepuh dan Kuncen	Narasumber utama yang memiliki pengetahuan mengenai sejarah, nilai spiritual, dan tradisi yang berkaitan dengan Galunggung.
2	Bapak Dede Farid Sidik	42 tahun	Sekretaris Desa Linggamulya	Memberikan informasi mengenai sejarah lokal, perkembangan wilayah, dan keberadaan Galunggung dalam perspektif pemerintahan desa.
3	Bapak Rizkar	30 tahun	Ketua Pemuda	Memberikan informasi mengenai pemahaman generasi muda terhadap Galunggung dan kegiatan pelestarian budaya.
4	Bapak Wawan	47 tahun	Ketua RT	Memberikan informasi mengenai kondisi sosial masyarakat serta keberlangsungan memori kolektif di lingkungan masyarakat sekitar.

Lampiran 6. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Sesepuh/Kuncen

Nama Responden : Itoh

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 68 Th

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Tempat/Tanggal Wawancara : Rumah Sesepuh/23 April 2026

No	Butiran Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Bagaimana Ibu mengetahui sejarah dan keberadaan Galunggung dari generasi sebelumnya?	Saya mengetahuinya dari cerita para karuhun dan sesepuh yang diwariskan secara turun-temurun.
2	Cerita atau tradisi lisan apa saja mengenai Galunggung yang masih diwariskan kepada masyarakat?	Cerita tentang sejarah Galunggung, karuhun, serta nilai spiritual masih disampaikan secara lisan.
3	Nilai, norma, atau ajaran apa yang berkaitan dengan Galunggung yang masih diterapkan masyarakat?	Nilainya seperti menghormati karuhun, gotong royong, menjaga lingkungan, dan tidak bersikap lalawora.
4	Bagaimana proses pewarisan pengetahuan dan tradisi Galunggung dari generasi tua kepada generasi muda?	Dilakukan melalui cerita dari orang tua, sesepuh, dan kuncen kepada generasi muda secara turun-temurun.
5	Menurut Ibu, bagaimana peran Galunggung dalam mempertahankan identitas budaya dan kehidupan sosial masyarakat?	menjadi pengingat sejarah dan asal-usul masyarakat serta menjaga nilai budaya dan kebersamaan.

Pemerintah Desa

Nama Responden : Dede Farid

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Usia : 42 Th

Pekerjaan : Sekretaris Desa

Tempat/Tanggal Wawancara : Kantor Desa Linggamulya/23 april 2026

No	Butiran Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Bagaimana Bapak melihat keberadaan Galunggung dalam sejarah dan kehidupan masyarakat Desa Linggamulya?	Galunggung memiliki nilai sejarah dan spiritual serta berkaitan dengan kehidupan masyarakat pada masa Kerajaan Galunggung.
2	Bagaimana masyarakat memperoleh dan mewariskan pengetahuan mengenai sejarah Galunggung?	Pengetahuan diwariskan melalui cerita para sesepuh dan tokoh masyarakat secara turun-temurun.
3	Tradisi atau kegiatan budaya apa saja yang masih dilakukan masyarakat berkaitan dengan Galunggung?	Di antaranya napak tilas, doa bersama, tumpengan, dan kegiatan pelestarian budaya.
4	Bagaimana peran pemerintah desa dalam menjaga dan melestarikan sejarah serta budaya Galunggung?	Pemerintah mendukung pendataan, perlindungan, kegiatan budaya, dan pelestarian kawasan yang memiliki nilai sejarah.
5	Bagaimana keberadaan Galunggung berperan dalam membentuk identitas budaya dan sosial masyarakat	menjadi bagian dari sejarah dan identitas masyarakat serta memperkuat nilai gotong royong dan kebersamaan.

Ketua Pemuda

Nama Responden : Rizkar
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Usia : 30 Th
 Pekerjaan : Ketua Pemuda

Tempat/Tanggal Wawancara : Pos Kamling Desa Linggamulya/23 April 2026

No	Butiran Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Sejauh mana generasi muda mengetahui sejarah dan keberadaan Galunggung?	Masih perlu ditingkatkan karena sebagian pemuda lebih mengenal Galunggung dari sisi mistis daripada sejarahnya.
2	Dari siapa atau melalui apa generasi muda memperoleh pengetahuan mengenai Galunggung?	Dari orang tua, sesepuh, tokoh masyarakat, dan kegiatan budaya seperti napak tilas.
3	Bagaimana keterlibatan pemuda dalam kegiatan budaya seperti napak tilas, doa bersama, atau kegiatan lainnya?	Pemuda perlu dilibatkan secara aktif karena kegiatan tersebut dapat mengenalkan sejarah Galunggung.
4	Menurut Bapak, apa tantangan dalam mewariskan memori dan nilai budaya Galunggung kepada generasi muda di tengah modernisasi?	Tantangannya adalah perubahan zaman dan berkurangnya minat pemuda terhadap sejarah lokal.
5	Apa yang dapat dilakukan pemuda untuk menjaga dan melestarikan Galunggung sebagai bagian dari identitas budaya masyarakat?	Pemuda harus ikut dalam kegiatan budaya dan memahami sejarah Galunggung, bukan hanya mengenalnya dari cerita mistis.

RT/Tokoh Masyarakat

Nama Responden : Wawan

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Usia : 47 Th

Pekerjaan : Ketua RT

Tempat/Tanggal Wawancara : Rumah Ketua RT/23 April 2026

No	Butiran Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Bagaimana masyarakat di lingkungan Bapak memahami sejarah dan keberadaan Galunggung?	Masyarakat memahami sebagai tempat sakral yang berkaitan dengan sejarah dan leluhur Galunggung.
2	Cerita, tradisi, atau kebiasaan apa mengenai Galunggung yang masih diwariskan dalam kehidupan masyarakat?	Cerita leluhur, kegiatan napak tilas, doa bersama, tumpengan, dan kegiatan budaya lainnya.
3	Nilai sosial apa yang masih terlihat dalam kehidupan masyarakat, seperti gotong royong, musyawarah, solidaritas, dan kebersamaan?	Gotong royong, kebersamaan, solidaritas, musyawarah, dan kepedulian terhadap lingkungan.
4	Bagaimana proses pewarisan pengetahuan dan nilai-nilai Galunggung kepada generasi muda?	Melalui cerita, kegiatan budaya, dan keterlibatan langsung generasi muda dalam kehidupan masyarakat.
5	Menurut Bapak, bagaimana keberadaan Galunggung memengaruhi identitas budaya dan sosial masyarakat?	menghubungkan masyarakat dengan sejarah leluhur dan memperkuat budaya serta kebersamaan masyarakat.

Lampiran 7. Dokumentasi

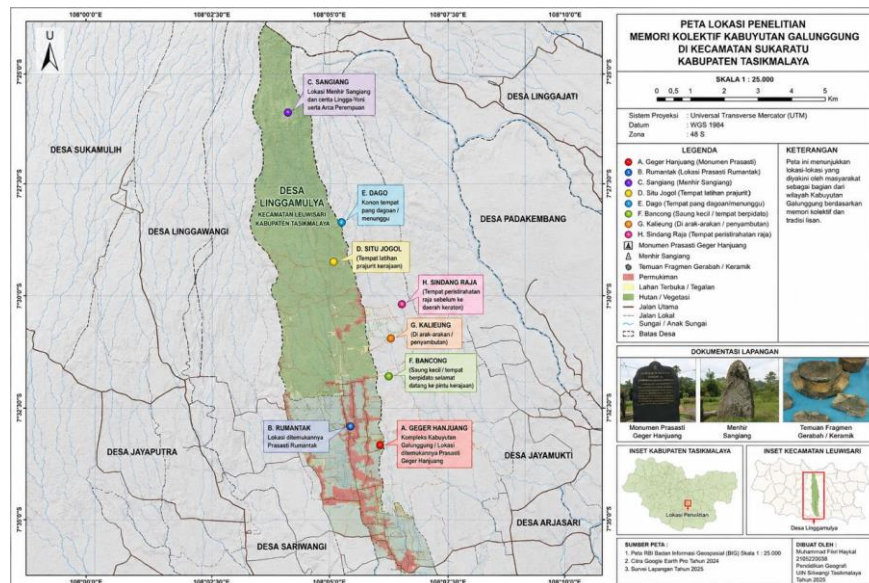


Foto 1. Foto Peta Lokasi Penelitian
Sumber : Kabar Priangan



Foto 2. Penjelasan Lokasi Penelitian oleh Narasumber
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Foto 3. Batu Sanghiyang
Sumber : Dokumentasi Ketua Pemuda



Foto 4. Tugu Prasati Geger
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Foto 5. Dokumentasi Prasasti Geger
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Foto 6. Temuan Fragmen Gerabah dan Keramik
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Foto 7. Wawancara bersama Sekretaris Desa Linggamulya
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Foto 8. Wawancara bersama Sesepuh/Kuncen
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Lampiran 8. Biografi Penulis



Muhammad Fikri Haykal lahir di Tasikmalaya pada tanggal 3 November 2002 dari pasangan Bapak Muhamad Isnaeni dan Ibu Wiwi Kartiwi. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Cijoho pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sukahening dan menyelesaikan studi pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di SMK Cijangkar pada Program Keahlian Tata Boga

dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2021. Selama menempuh pendidikan di SMK, penulis memperoleh Sertifikat LSP Tata Boga berlisensi BNSP serta mendapatkan pengalaman dalam bidang tata boga.

Setelah menyelesaikan pendidikan menengah kejuruan, penulis memiliki pengalaman bekerja di bidang kuliner sebagai Cook di sebuah kafe. Selain itu, penulis juga membantu kegiatan pertanian di ladang milik orang tua. Pengalaman tersebut menjadi bagian dari perjalanan kehidupan penulis sebelum melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Pada tahun 2022, penulis memiliki pengalaman yang berkesan ketika mengikuti kegiatan Vespa World Days di Bali. Dalam kegiatan tersebut, penulis berkesempatan bertemu dengan masyarakat dari berbagai daerah di Indonesia, mulai dari Sabang hingga Merauke, serta bertemu dengan peserta dari berbagai belahan dunia. Pengalaman tersebut memberikan pandangan kepada penulis mengenai keberagaman masyarakat dan kebudayaan yang dapat dipertemukan dalam sebuah kegiatan internasional. Pengalaman tersebut kemudian mendorong keinginan penulis untuk kembali melanjutkan pendidikan.

Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh. Selama menempuh pendidikan tinggi, penulis aktif dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan. Penulis bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah dan dipercaya sebagai anggota Divisi Media Informasi. Selain itu, penulis

juga aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Klasiku sebagai bagian dari PDD dan Dokumentasi. Melalui kegiatan organisasi tersebut, penulis memperoleh pengalaman dalam bidang media informasi, publikasi, dokumentasi, kerja sama tim, serta pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.

Selain aktif dalam organisasi kemahasiswaan, penulis juga mengikuti berbagai kegiatan akademik dan sosial. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta memperoleh pengalaman mengajar selama dua bulan di SMAN 1 Kawali sebagai guru sejarah. Dalam kegiatan tersebut, penulis memperoleh pengalaman dalam menyampaikan materi pembelajaran, mengelola kelas, serta melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran.

Di bidang nonakademik, penulis memiliki ketertarikan terhadap sejarah, seni, budaya, dan literasi. Ketertarikan tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan, termasuk menulis buku berjudul “Pendidikan di Indonesia dari Masa ke Masa” yang membahas perkembangan pendidikan di Indonesia secara historis. Penulis juga memiliki sertifikat dari IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) sebagai bagian dari karya literasi tersebut. Ketertarikan terhadap sejarah dan kebudayaan semakin berkembang selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh, penulis menyusun skripsi yang berjudul “Memori Kolektif Galunggung di Kabupaten Tasikmalaya.”